

## **Gambaran Kesesuaian Penyimpanan Obat LASA (Look Alike Sound Alike) Dan Obat HAM (High Alert Medication) Berdasarkan Standar Prosedur Operasional Di Instalasi Farmasi RS Hermina Galaxy**

Vidia Arlaini Anwar<sup>1\*</sup>, Muhammad Fathan N.U<sup>2</sup>,  
Herty Nur Tanty<sup>3</sup>, Yanthy Susanty<sup>4</sup>

STIKES IKIFA<sup>1</sup>

Email<sup>1</sup>: [vidiaarlaini@gmail.com](mailto:vidiaarlaini@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan. Sasaran keselamatan pasien adalah meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (high alert medications). High alert medication adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan, sentinel event dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan obat-obat Look Alike Sound Alike (LASA) dan obat High Alert Medication (HAM) selama bulan April 2021 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Galaxy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi on eksperimen dengan hasil berupa persentase penyimpanan dan penempelan label obat LASA dan high alert di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Galaxy. Penelitian ini menggunakan alat berupa lembar observasi, pulpen dan kalkulator. Rata-rata hasil penelitian yang diperoleh yaitu penyimpanan obat high alert pada bulan April 2021 adalah 100% dan obat LASA 99,8%. Penempelan label high alert 98,4% dan label LASA 98,85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian penyimpanan obat LASA dan high alert di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Galaxy masih ada yang belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.

Kata Kunci: High Alert Medication, LASA, keselamatan pasien, instalasi farmasi

### **ABSTRACT**

*Patient safety is a system that makes patient care safer, minimizes risk and prevents injury caused by errors resulting from carrying out an action. The goal of patient safety is to increase the safety of high alert medications. High alert medication is a drug that must be watched out for because it often causes errors, sentinel events and drugs that have a high risk of causing Unwanted Drug Reactions (UDR). The purpose of this study was to determine the percentage of suitability for the storage of Look Alike Sound Alike (LASA) and High Alert Medication (HAM) drugs during April 2021 at the Pharmacy Installation of Hermina Galaxy Hospital. The method used in this study was observation on experiment with the results in the form of the percentage of storage and attachment of LASA and high*

*alert drug labels at the Pharmacy Installation of Hermina Galaxy Hospital. This study uses tools such as observation sheets, pens and calculators. The average research results obtained, namely the storage of high alert drugs in April 2021 was 100% and LASA drugs were 99.8%. The attachment of high alert labels was 98.4% and LASA labels were 98.85%. Based on the results of this study, it can be concluded that the suitability of storing LASA and high alert drugs in the Pharmacy Installation of Hermina Galaxy Hospital is still not in accordance with Standard Operating Procedures.*

*Keywords: High Alert Medication, LASA, patient safety, pharmacy installation*

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien menjadi lebih aman, dimana sistem ini mengidentifikasi, dan menganalisa resiko pada pasien, serta tindak lanjut untuk mengurangi terjadinya resiko pada pasien. Menurut Permenkes 11 tahun 2017 terdapat enam Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) salah satunya yaitu meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (high alert medications). (1) Kelompok obat high-alert adalah obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip / NORUM, atau Look Alike Sound Alike (LASA), elektrolit konsentrasi tinggi (misalnya MgSO<sub>4</sub>, KCl, Dext 40%), serta obat-obat sitostatika. (2)

Untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan obat metode penyimpanan dapat dilakukan berdasarkan bentuk sediaan, kelas terapi, dan disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip First Expired First Out (FEFO) dan First In First Out (FIFO). Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang penampilan dan penamaan yang mirip atau Look Alike Sound Alike (LASA) tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus. (2)

Berdasarkan penelitian disalah satu rumah sakit wilayah Bandung tahun 2020 diperoleh hasil persentase kesesuaian penyimpanan obat high alert terhadap penyimpanan obat kategori obat risiko tinggi sebanyak 96,1% sesuai, kategori elektrolit konsentrat tinggi sebanyak 95,8% sesuai, dan kategori Look Alike Sound Alike (LASA) sebanyak 99,1% sesuai. (3) Pada gudang farmasi RST. dr.Soedjono kota Magelang pada tahun 2018 penyimpanan narkotik dan psikotropik diperoleh hasil 94% sesuai, penyimpanan obat-obat kemoterapi diperoleh hasil 80% sesuai, penyimpanan obat keras/parenteral diperoleh hasil 80% sesuai, penyimpanan elektrolit konsentrat diperoleh hasil 100% sesuai, dan penyimpanan Look Alike Sound Alike (LASA) diperoleh hasil 80% sesuai, berdasarkan pedoman praktik apoteker Indonesia tahun 2013 (4)

## METODE PENELITIAN

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh hasil berupa gambaran tentang kesesuaian penyimpanan obat LASA dan High Alert di Instalasi Farmasi RS X.dengan menggunakan lembar observasi sesuai regulasi berupa Standar Prosedur Operasional (SPO) RS X

## ALAT DAN BAHAN

### 1. Alat

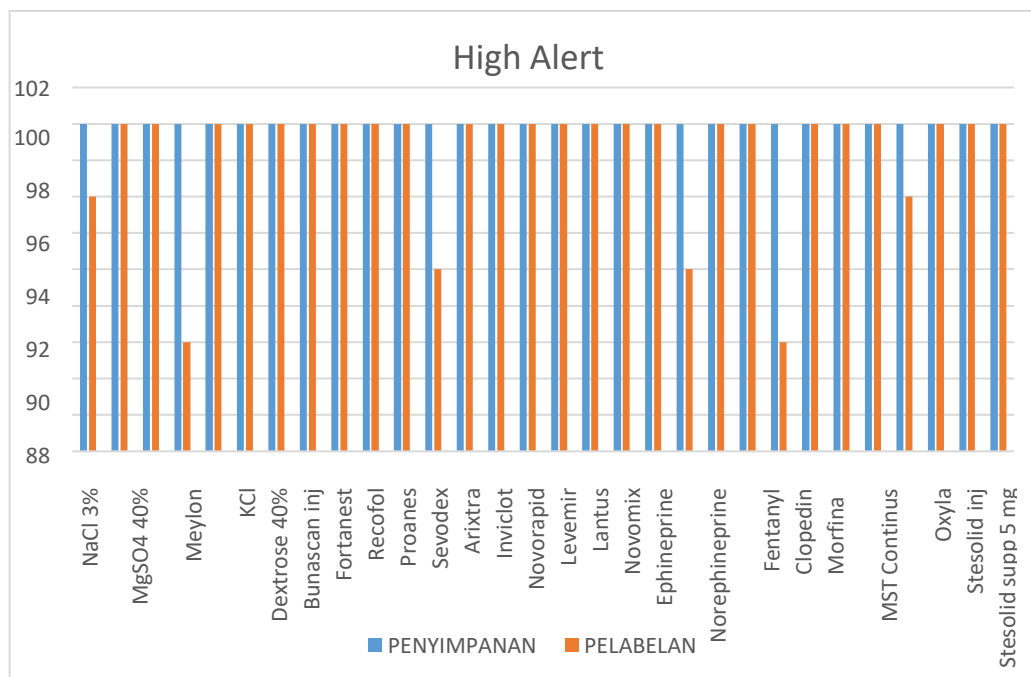
Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pengumpulan data penyimpanan obat LASA dan High Alert berdasarkan standar prosedur operasional berisi tabel sesuai atau tidak sesuai, pulpen, dan kalkulator.

### 2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar Prosedur Operasional (SPO) RS X.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

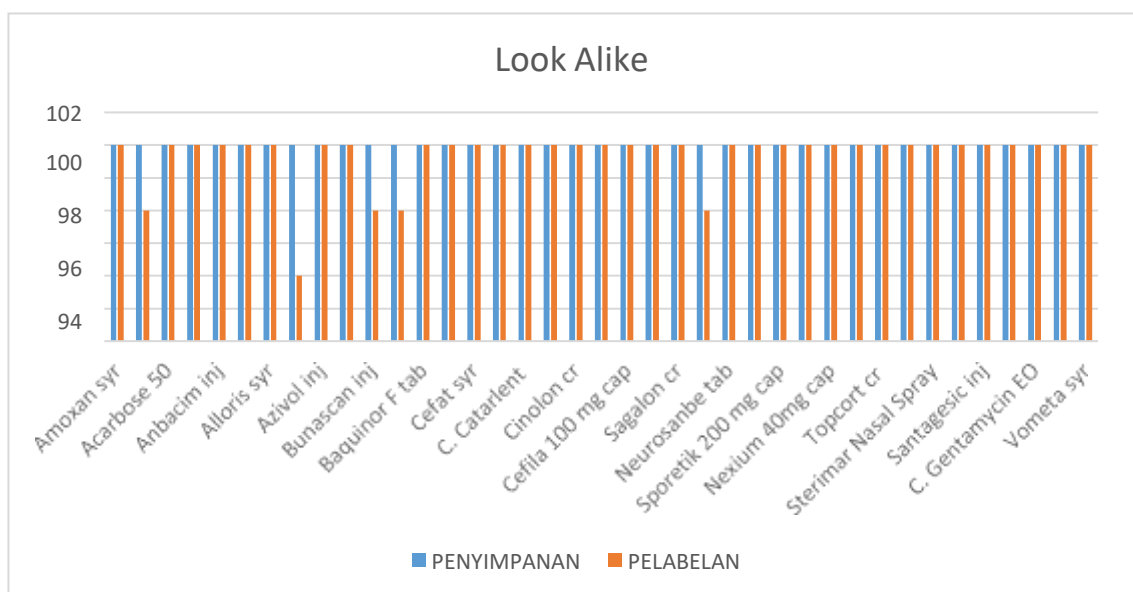
### HASIL PERSENTASE KESESUAIAN PENYIMPANAN DAN PELABELAN OBAT *HIGH ALERT* BULAN APRIL 2021



Gambar kesesuaian penyimpanan dan pelabelan *high alert*

Berdasarkan gambar diatas didapatkan hasil penelitian penyimpanan dan pelabelan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RS X pada bulan April 2021 adalah sebagai berikut: Penyimpanan obat *high alert* pada bulan April 2021 mendapatkan hasil persentase sebesar 100% sedangkan pelabelan obat *high alert* pada bulan April 2021 dengan hasil persentase NaCl 3% (96%), KCl 25 mL (88%), Invisolot Injeksi (92%), Clopedin Injeksi (92%), Oxyla

### HASIL PERSENTASE KESESUAIAN PENYIMPANAN DAN PELABELAN OBAT *LOOK ALIKE* BULAN APRIL 2021

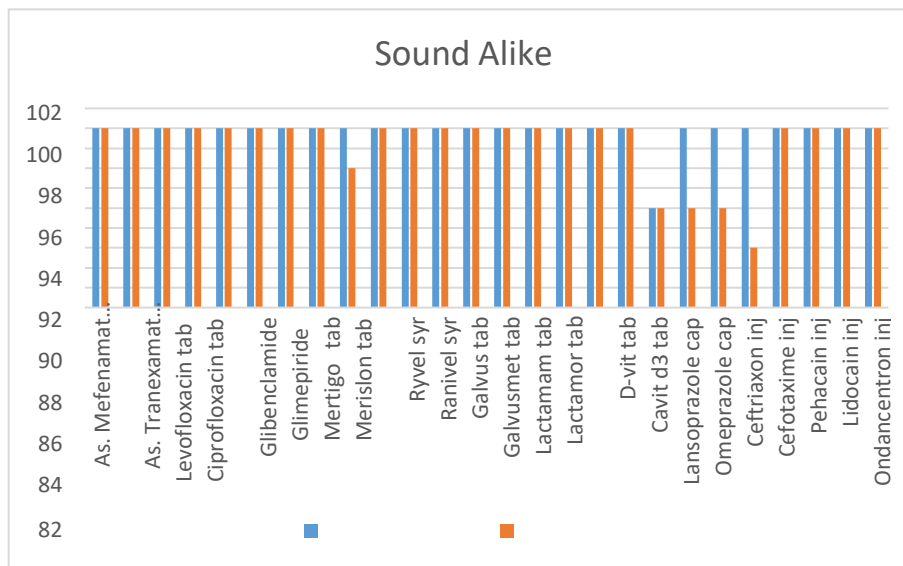


Gambar kesesuaian penyimpanan dan pelabelan *look alike*

Berdasarkan gambar diatas didapatkan hasil penelitian penyimpanan dan pelabelan obat *look alike* di Instalasi Farmasi RS X pada bulan April 2021 adalah sebagai berikut: Penyimpanan obat *look alike* pada bulan April 2021 mendapatkan hasil persentase sebesar 100% sedangkan pelabelan obat *look alike* pada bulan April 2021 dengan hasil persentase Amoxan Forte Sirup (96%), Epexol Sirup (92%), Bunasan Injeksi (96%), Sancorbin Injeksi (96%), dan Elkana Tablet (92%). Hal ini disebabkan karena banyaknya pemakaian obat tersebut serta kurangnya sumber daya manusia dan kedisiplinan pada pegawai mengakibatkan kurangnya pengawasan dalam pelabelan sehingga beberapa obat tidak berlabel *LASA*. Selebihnya obat *look alike* lainnya sudah mendapat persentase sebesar 100%.

Secara keseluruhan pelabelan obat *look alike* mendapatkan hasil 99,3%.

## HASIL PERSENTASE KESESUAIAN PENYIMPANAN DAN PELABELAN OBAT *SOUND ALIKE* BULAN APRIL 2021



Gambar Diagram kesesuaian penyimpanan dan pelabelan *sound alike*

Berdasarkan gambar diatas didapatkan hasil penelitian penyimpanan dan pelabelan obat *sound alike* di Instalasi Farmasi RS X pada bulan April 2021 adalah sebagai berikut: Penyimpanan obat *sound alike* pada bulan April 2021 dengan hasil persentase Ceftriaxon Injeksi (92%). Hal ini disebabkan karena Instalasi Farmasi merupakan pusat pelayanan resep dengan resep rawat inap yang cukup banyak menyebabkan kurangnya pengawasan dalam penyimpanan obat LASA. Selebihnya obat *sound alike* lainnya sudah mendapat persentase sebesar 100%. Secara keseluruhan penyimpanan obat *sound alike* mendapatkan hasil 99,6% sedangkan pelabelan obat *sound alike* pada bulan April 2021 dengan hasil persentase Ryvel Sirup (96%), Ceftriaxon Injeksi (92%), Cefotaxime Injeksi (92%)

Pehacain Injeksi (92%), dan Lidocain Injeksi (88%). Hal ini disebabkan karena banyaknya pemakaian obat tersebut serta kurangnya sumber daya manusia dan kedisiplinan pada pegawai mengakibatkan kurangnya pengawasan dalam pelabelan sehingga beberapa obat tidak berlabel *LASA*. Selebihnya obat *sound alike* lainnya sudah mendapat persentase sebesar 100%. Secara keseluruhan pelabelan obat *sound alike* mendapatkan hasil 98,4%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengamatan observasi terhadap persentase kesesuaian penyimpanan obat *High Alert* dan *LASA* dengan Standar Prosedur Operasional di Instalasi Farmasi RS X periode bulan April 2021, dapat disimpulkan:

1. Penyimpanan obat *High Alert* yang ditempatkan di lemari terpisah dengan *redline* dan diletakkan sesuai dengan wadah yang disediakan serta berdasarkan prinsip FEFO dan FIFO sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Galaxy. Sedangkan penyimpanan obat *LASA* yang penempatannya diberi jarak antara obat *LASA* dan Non *LASA* serta berdasarkan prinsip FEFO dan FIFO mendapatkan persentase kesesuaian sebanyak 99,8%.
2. Pelabelan obat *high alert* dengan stiker berwarna merah dan bertuliskan "*high alert*" mendapatkan persentase kesesuaian sebanyak 98,34% dan obat *LASA* dengan stiker kuning bertuliskan "*LASA*" mendapat hasil kesesuaian sebanyak 98,85%.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada STIKES IKIFA yang telah memberikan dukungan fasilitas sehingga penelitian ini dan semua pihak yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kemenkes RI. Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kemenkes RI; 2017. h 3, 6-7.
2. Kemenkes RI. Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2016. h 4, 14, 20-21, 55-56.
3. Widiyati M, Farmasi D, Farmasi F, Kencana UB. Evaluasi Penyimpanan Obat High Alert Rumah Sakit Di Kabupaten Bandung. Bandung: Universitas Bhakti Kencana; 2020. h 2
4. Saputera MMA, Rini PP, Soraya A. Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru. Jurnal Insan Farmasi Indonesia. 2019;2(2):205
5. Hermina Hospital Group. Rumah Sakit Hermina Galaxy. <https://herminahospitals.com/id/branch/hermina-galaxy.html> (diakses 29 januari 2021).
6. Kemenkes RI. Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit, Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. 2010;h 21-23
7. Muhlis M, Andyani R, Wulandari T, Sahir AA. Pengetahuan Apoteker tentang Obat-Obat Look Alike Sound Alike dan Pengelolaannya di Apotek Kota Yogyakarta. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. 2019;8(2):107